

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021

**I Wayan Agus Dharmawan⁽¹⁾
Cokorda Gde Bayu Putra⁽²⁾**

⁽¹⁾⁽²⁾Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: agusdarmawan.kc@gmail.com

ABSTRACT

How effectively a company is run may be determined by looking at the share price. The buying and selling of a company's shares on the stock market is a good indicator of the health of the market. Investor perceptions of the entity's ability to boost earnings are the basis for this transaction's terms. This study's goal is to investigate the connection between financial success and stock prices for manufacturing firms involved in the consumer products sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021. The study's findings demonstrate the current ratio has a detrimental and statistically negligible effect on the stock prices of these firms. Similar to the Debt to Equity Ratio, the stock price of the firm has no positive or statistically significant effect. The Return On Equity and stock price of the firm have a negative and statistically insignificant association. On the other hand, Total Assets Turnover has a statistically significant positive influence on the company's stock price. Going forward, manufacturing businesses listed on the IDX should give top priority to increasing their Total Assets Turnover ratio since it will undoubtedly boost their share values.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Stock Price

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia memiliki dampak positif terhadap perkembangan semua perusahaan di negara ini. Ini mengakibatkan percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin signifikan. Peran penting perkembangan perusahaan di Indonesia memberikan keyakinan kepada masyarakat secara keseluruhan. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan laba perusahaan dan membantu mengurangi beban operasional, yang akhirnya menciptakan penilaian positif terhadap harga saham perusahaan.

Harga saham adalah sebuah indikator penting untuk menilai sejauh mana manajemen suatu entitas berhasil. Kenaikan harga saham biasanya mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah secara konsisten menghasilkan laba selama periode tertentu, yang pada gilirannya memberikan kepercayaan kepada para investor untuk menyuntikkan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut. Beberapa faktor mampu memengaruhi harga saham suatu perusahaan, salah satunya termasuk beberapa variabel fundamental dan teknikal.

Informasi fundamental adalah data yang berkaitan dengan keadaan perusahaan dan biasanya ditemukan dalam laporan keuangan, menjadikannya satu-satunya pengukur utama kinerja keuangan perusahaan.. Penggunaan harga saham dengan mempertimbangkan faktor fundamental yang sangat penting untuk mengukur kinerja dan memperkirakan prospek perusahaan. Dalam kontrak keuangan, Anda diperbolehkan menggunakan berbagai kurs keuangan sebagai alat untuk mengurangi produktivitas organisasi. Beberapa contoh rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan nilai saham yakni dengan rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba atas ekuitas, dan rasio yang mengurangi efisiensi perputaran seluruh aset.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja keuangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam bertahan di tengah krisis dan bersaing dalam lingkungan yang kompetitif. Ini menjadi penting terutama dalam situasi yang tak terduga yang dapat berdampak negatif pada perusahaan, seperti yang terjadi pada akhir 2019 di Indonesia, dengan munculnya pandemi Covid-19 yang merugikan sejumlah perusahaan dari segi fundamental makroekonomi.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan kinerja beberapa perusahaan, namun ada beberapa perusahaan yang malah mengalami peningkatan harga saham selama masa pandemi. Sebagai contoh, perusahaan di sektor manufaktur barang konsumsi, seperti PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk (INKP), mengalami kenaikan harga saham yang sangat signifikan, mencapai 256,52%. Sementara itu, PT Kimia Farma Tbk (KAJF), yang berkontribusi di sektor manufaktur farmasi, mengalami kenaikan harga saham sebesar 520,69%. Ini menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang memengaruhi harga saham mereka.

Untuk mengevaluasi bagaimana kenaikan harga saham terjadi di perusahaan manufaktur yang bekerja dalam industri barang konsumsi, penelitian ini memanfaatkan berbagai faktor, seperti metrik likuiditas, tingkat solvabilitas, aktivitas operasional, dan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan-perusahaan ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka selama pandemi Covid-19, yang pada gilirannya menghasilkan kenaikan harga saham. Selain itu, sektor ini memiliki keragaman yang luas dan cakupan pasar yang besar, yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap prospek kinerja keuangan dan harga saham perusahaan dalam jangka waktu panjang. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan di sektor ini juga menarik minat investor.

KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dan mencakup apa yang akan dilakukan manajemen untuk memnerikan indikasi kepada investor mengenai kinerja manajemen melihat masa depan perusahaan. Informasi yng disampaikan ini memiliki nilai yang amat penting teruntuk investor dan pemangku kepentingan bisnis karena pada dasarnya informasi tersebut memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan, pada masa allau perusahaan ataupun masa depan serta bagaimana informasi tersebut akan memengaruhi perusahaan. Investor dapat menganggap pengumuman tentang informasi keuangan dan kondisi perusahaan sebagai berita baik atau buruk..

Penelitian yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, termasuk Syaiful Bahri (2018), Wardana, Fikri (2019), Vika Qorinawati, Santosa Adiwibowo (2019), Daniar Krisna S, Triyonowati (2021), Vina Apriani, Situngkir (2021), Karimatus Zahrodan, dan S. Hikmah Jamil (2021), telah menghasilkan bukti yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan, seperti current ratio (CR), return on equity, debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO), berengaruh positif serta signifikan pada harga saham. Berdasarkan teoritis sebelumnya, maka hipotesis dapat disusun :

H1 = Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

H2 = Return On Equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

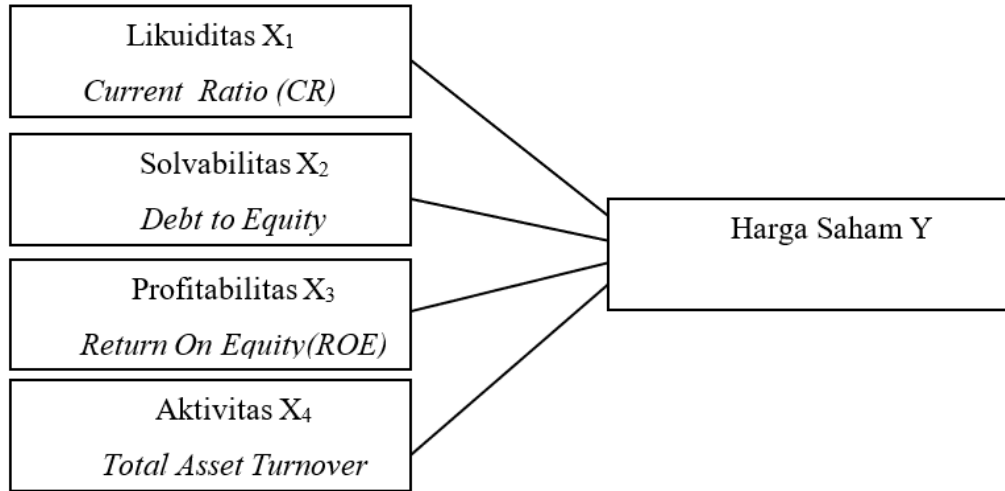
H3 = Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

H4 = Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Studi kuantitatif ini menyelidiki hubungan antara harga sahm dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi. Tujuan utamanya adalah untuk menilai kondisi kehuangan perushaan dengan melihat rasio seperti likuiuditas, solvabilitas, profiatabilitas, dan aktivitas selama periode waktu tertentu. Kami menggunakan metode purposive sampling untuk memilih 11 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	
Likuiditas	33	.61	7.49	2.5603	1.39216	
Solvabilitas	33	.15	3.41	.9185	.81865	
Profitabilitas	33	.01	1.45	.3058	.39544	
Aktivitas	33	.30	2.09	1.1158	.56676	
Stock Price	33	140	53000	7300.76	11752.230	
Valid (listwise)	N 33					

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan dan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7393.843	6677.522		1.107	.278
	Likuiditas	-1501.881	1387.252	-.247	-1.083	.288
	Solvabilitas	-4685.331	3234.576	-.453	-1.449	.159
	Profitabilitas	-5340.627	6283.725	-.250	-.850	.403
	Aktivitas	8138.883	3043.699	.545	2.674	.012

Dengan nilai t-statistik sekitar -1,082630 dan tingkat signifikansi sekitar 0,288, hasil analisis memperlihatkan bahwa Rasio Saat Ini memiliki dampak negatif. Tingkat signifikansi ini lebih tinggi daripada tingkat signifikansi umum 0,05. Akibatnya, hipotesis awal penelitian ini tidak

februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Unilever Indonesia Tbk. (2019, 2020, 2021). Laporan Tahunan Unilever Indonesia Tbk. Diakses tanggal 20 februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Mayora Indah Tbk. (2019, 2020, 2021). Laporan Tahunan Mayora Indah Tbk. Diakses tanggal 20 februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2019, 2020, 2021). Laporan Tahunan Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Diakses tanggal 20 februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (2019, 2020, 2021). Laporan Tahunan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Diakses tanggal 20 februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (2019, 2020, 2021). Laporan Tahunan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Diakses tanggal 20 februari 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id>

Wijaya, C.C & Putri, A.P. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, 2.